

## ABSTRACT

### INFORMED CONSENT AWARENESS USING THE MIDWIFE IN AID DELIVERY IN PUSKESMAS MLATI II DISTRICT MLATI, SLEMAN REGENCY

Morina Handayani<sup>1</sup>, Ratih Kumoro Jati<sup>2</sup>, Alexandra<sup>3</sup>

**Background:** Professional midwives and medical personnel is a highly respected profession in the world of health. However, obstetrics is not an exact science and the midwife was a man full of shortcomings as nature. Although midwives have done the best job in accordance with professional standards, not infrequently the patient may experience disability and even death after receiving treatment may occur. Then conscious midwife use informed consent must applying in care midwife.

**Method:** To determine awareness of midwives using informed consent in aid deliveries in health centers Mlati II District Mlati, Sleman Regency.

**Research Methods:** The research using a qualitative research with interpretive approach. Methods of data collection is done by FGD (Focus Group Discussion) at 6 midwives and midwife-depth interviews at 5. Validity of data using triangulation of sources and data analysis using theme analysis.

**Result:** Awareness of midwives using informed consent in the delivery assistance among other diagnoses explaining mothers and infants less running well; Describe the medical action to be taken against maternal less running properly; Explaining the risks if a medical act performed less well run ; Describe other alternatives that can be made less so to give a solution to the birth mother; Explaining the estimated cost of less running well because of the cost of labor Jampersal so patients become free.

**Conclusion:** Awareness of midwives in the use of informed consent in less than the maximum delivery assistance. This is because midwives are more concerned with medical treatment should be given to patients in critical condition or emergency.

Key words: awareness of midwifery, informed consent, delivery assistance

---

DIII Midwifery Students STIKES <sup>1</sup> A. Yani Yogyakarta

First Advisors DIII Midwifery Lecturer STIKES A. Yani Yogyakarta

DIII Lecturer Midwifery Advisors II STIKES A. Yani Yogyakarta

## INTISARI

### KESADARAN BIDAN MENGGUNAKAN *INFORMED CONSENT* DALAM PERTOLONGAN PERSALINAN DI PUSKESMAS MLATI II KECAMATAN MLATI, KABUPATEN SLEMAN

Morina Handayani<sup>1</sup>, Ratih Kumoro Jati<sup>2</sup>, Alexandra<sup>3</sup>

**Latar Belakang** : Profesi bidan dan tenaga medis merupakan suatu profesi yang sangat terhormat dalam dunia kesehatan. Akan tetapi, ilmu kebidanan bukanlah suatu ilmu yang pasti dan bidan adalah manusia yang penuh dengan kekurangan sebagai kodrat. Meskipun bidan sudah melakukan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan standar profesi, tak jarang kemungkinan pasien mengalami cacat bahkan meninggal dunia setelah mendapat penanganan dapat saja terjadi. Maka kesadaran bidan menggunakan *informed consent* harus diterapkan dalam asuhan kebidanan

**Tujuan Penelitian** : Untuk mengetahui kesadaran bidan menggunakan *informed consent* dalam pertolongan persalinan di Puskesmas Mlati II Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *interpretive*. Metode pengumpulan data dilakukan dengan FGD pada 6 bidan dan wawancara mendalam pada 5 bidan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan analisis data menggunakan analisis tema.

**Hasil Penelitian** : Kesadaran bidan menggunakan *informed consent* dalam pertolongan persalinan antara lain menjelaskan diagnosa ibu dan bayi kurang berjalan dengan baik; Menjelaskan tindakan medik yang akan dilakukan terhadap ibu bersalin kurang berjalan dengan semestinya; Menjelaskan resiko-resiko jika suatu tindakan medik dilakukan kurang berjalan dengan baik; Menjelaskan alternatif lain yang bisa dilakukan kurang begitu memberi solusi kepada ibu bersalin.

**Kesimpulan** : Kesadaran bidan dalam menggunakan *informed consent* dalam pertolongan persalinan kurang maksimal. Hal ini dikarenakan bidan lebih mementingkan tindakan medis yang harus diberikan kepada pasien yang dalam keadaan kritis/darurat.

**Kata kunci** : kesadaran bidan, *informed consent*, pertolongan persalina

---

<sup>1</sup>Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>Pembimbing I Dosen DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

<sup>3</sup>Pembimbing II Dosen DIII Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta